

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak merupakan pelayanan kesehatan yang berfokus terhadap kesehatan wanita usia subur, proses kehamilan, proses persalinan, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal tersebut merupakan suatu sistem yang berkaitan satu sama lain dimana kesehatan ibu dan anak merupakan indikator derajat kesehatan suatu negara yang ditandai dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Berdasarkan hal tersebut, ibu dan anak menjadi kelompok yang memerlukan upaya khusus dalam dunia kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Upaya-upaya khusus dalam pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak telah diatur oleh standar asuhan kebidanan dimana bidan adalah tenaga kesehatan yang menjalankan standar asuhan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kemenkes, 2017) bahwa dibutuhkan pelayanan kesehatan yang berkualitas khususnya dalam pelaksanaan asuhan kebidanan sebagai upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Pelayanan kesehatan yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak dalam dunia kebidanan di antaranya meliputi asuhan kehamilan, persalinan, ibu nifas, dan bayi baru lahir. Pelayanan tersebut diberikan oleh bidan sebagai bentuk dari asuhan komprehensif atau asuhan yang berkesinambungan untuk ibu dan

anak. Asuhan komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan dari mulai masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. (Kemenkes., 2007)

Seperti yang dijelaskan oleh (WHO:, 2015) bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Menurut RPJMN 2015-2019 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan.

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki Angka Kematian Ibu (AKI) 305 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 22,23 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2015 menurut (Direktorat Kesehatan., 2016). Berdasarkan dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), maka dirasakan perlu untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di PMB N Desa Sukanagalih Kabupaten Cianjur untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mendeteksi dini apabila terjadi komplikasi pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas.

Asuhan komprehensif yang fisiologis meliputi asuhan kehamilan, asuhan persalinan normal, asuhan nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Berikut pengertian dari masing-masing asuhan, menurut (WHO, 2010) *antenatal care* adalah

pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Asuhan persalinan adalah asuhan yang bersih dan aman dari setiap tahapan persalinan yaitu mulai dari kala satu sampai dengan kala empat dan upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermi serta asfiksia pada bayi baru lahir. (JNPK-KR, 2008)

Asuhan kebidanan nifas merupakan asuhan yang memiliki tujuan utama untuk menjaga kesehatan ibu baik fisik maupun psikologis dimana dalam asuhan pada masa ini peranan keluarga sangat penting, dengan pemberian nutrisi, dukungan psikologi, serta bidan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan nifas dan menyusui, perencanaan pengaturan jarak kelahiran, dan memberikan pelayanan keluarga berencana sesuai dengan pilihan ibu, bidanpun harus dapat mendeteksi dini penyulit maupun komplikasi yang terjadi pada ibu.

Asuhan bayi baru lahir merupakan asuhan yang memiliki tujuan utama untuk menjaga kesehatan bayi dengan melibatkan peranan keluarga, pemberian konseling asi dan menyusui untuk nutrisi bayi yang tepat, pemberian imunisasi, dan perawatan bayi sehat seperti cara memandikan bayi, menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat, serta tanda-tanda bahaya pada bayi seperti demam, diare, serta menangis merintih. (Wahyuningsih, 2018)

Tujuan dari asuhan komprehensif ini diharapkan dapat membantu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di suatu negara. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

merupakan suatu indikator yang diharapkan tidak hanya mampu menilai keberhasilan suatu program seperti Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), namun juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. (Kemenkes R. I., 2015)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan sebuah masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S di PMB N Desa Sukanagalih Kabupaten Cianjur?”

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di PMB N Desa Sukanagalih Kabupaten Cianjur.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melakukan pengkajian data subjektif terkait asuhan kebidanan fisiologis secara komprehensif.
- b. Untuk melakukan pengkajian data objektif terkait asuhan kebidanan fisiologis secara komprehensif.
- c. Untuk menegakkan diagnosis, masalah, serta kebutuhan pada asuhan kebidanan komprehensif dari data subjektif dan objektif yang dikaji.
- d. Untuk melakukan penatalaksanaan kasus asuhan kebidanan fisiologis.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Tugas akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menambah sumber informasi, ilmu pengetahuan, dan memperluas pola pikir bagi mahasiswa kebidanan dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif kepada ibu dan bayi.

##### 2. Manfaat bagi Profesi

Tugas akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada masyarakat sehingga masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan dapat mengurangi kemungkinan masalah yang timbul dengan dilakukan deteksi dini oleh tenaga kesehatan.

##### 3. Manfaat bagi Klien dan Masyarakat

Tugas akhir ini dapat dimanfaatkan untuk klien maupun masyarakat agar memahami bahwa proses kehamilan, persalinan, dan nifas serta melakukan perawatan bayi baru lahir merupakan proses yang alami dan normal dialami wanita. Sehingga dapat menurunkan kekhawatiran ibu selama proses kehamilan, persalinan, maupun nifas serta melakukan perawatan bayi baru lahir.

#### **E. Keaslian Laporan Kasus**

Penulis menjamin bahwa pelaksanaan studi kasus Ny. S di PMB N Desa Sukanagalih Kabupaten Cianjur benar-benar dilakukan oleh penulis pada

tahun 2020 dibuktikan dengan adanya persetujuan klien yang terlampir serta penulisan tugas akhir ini murni berdasarkan ide dan pemikiran penulis adapun sumber yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan dalam daftar pustaka.